

OPTIMALISASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PENGAJARAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Dwi Cahya Ariani¹
Annisa Azahra²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
arianic232@gmail.com, annisaazzahra700@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas TikTok sebagai media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di era transformasi digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi terhadap pemanfaatan fitur-fitur TikTok dalam pembelajaran bahasa. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran berbasis digital karena mampu menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah diakses. Fitur video pendek, audio, teks, serta interaksi antar pengguna dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penggunaan TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi TikTok sebagai media audio-visual dapat mendukung pembelajaran bahasa yang lebih efektif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Oleh karena itu, pemanfaatan TikTok berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik di era transformasi digital.

Kata Kunci: *Tiktok, Media Audio-Visual, Pengajaran Bahasa, Kemampuan Berbahasa, Transformasi Digital.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong pendidik untuk memanfaatkan berbagai platform berbasis internet sebagai media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Salah satu platform yang mengalami perkembangan pesat adalah TikTok, aplikasi berbasis video pendek yang

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



memungkinkan pengguna menciptakan dan membagikan konten audio-visual secara kreatif.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin penting. BIPA merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia yang ditujukan bagi penutur asing yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Pembelajaran BIPA tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga mencakup pemahaman budaya Indonesia sebagai bagian dari kompetensi komunikasi peserta didik.

TikTok menawarkan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran bahasa, seperti video pendek, teks, audio, subtitle, serta interaksi antar pengguna. Karakteristik tersebut memungkinkan penyajian materi BIPA yang lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh pembelajar asing. Melalui konten audio-visual, peserta BIPA dapat memperoleh paparan bahasa yang autentik, mempelajari kosakata baru, meningkatkan kemampuan menyimak, serta melatih keterampilan berbicara dengan lebih aktif dan komunikatif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan penguasaan keterampilan berbahasa. Media audio-visual yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran digital juga terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Namun demikian, pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran BIPA masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama terkait optimalisasi fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung peningkatan kemampuan berbahasa penutur asing.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi TikTok sebagai media audio-visual dalam pengajaran BIPA guna meningkatkan kemampuan berbahasa di era transformasi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran BIPA yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar pada era digital.

Tinjauan Pustaka

1. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program belajar bahasa Indonesia yang dibuat khusus untuk warga negara asing yang ingin menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Pembelajaran BIPA tidak hanya bertujuan agar siswa menguasai keterampilan berbahasa saja, tetapi juga membantu mereka memahami budaya Indonesia sebagai bagian dari kemampuan berkomunikasi yang baik. Dalam belajar bahasa, siswa harus menguasai keempat keterampilan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis agar bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam berbagai situasi berkomunikasi.

2. TikTok sebagai Media Pembelajaran Digital

TikTok adalah platform media sosial yang menggunakan video pendek, memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi konten secara kreatif. Perkembangan TikTok yang cepat membuatnya menjadi salah satu media digital yang bisa dimanfaatkan dalam bidang pendidikan.

Fitur seperti video singkat, efek visual, musik, subtitle, serta cara berinteraksi melalui komentar dan siaran langsung bisa membuat proses belajar menjadi lebih seru dan menarik. Dalam belajar bahasa, TikTok bisa dipakai sebagai cara untuk menyampaikan materi, melatih berbicara, mengenali kosakata, serta alat untuk mengevaluasi proses belajar.

3. Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa

Media audio-visual adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan suara dan gambar, sehingga mampu merangsang lebih dari satu indra yang digunakan oleh peserta didik. Penggunaan media audio-visual dalam proses belajar mengajar bahasa dianggap efektif karena dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan nyata. Dengan menggabungkan gambar dan suara, siswa bisa melihat contoh penggunaan bahasa secara langsung, memahami cara mengucapkan kata yang benar, serta meningkatkan kemampuan mengingat materi yang dipelajari.

4. Kemampuan Berbahasa dalam Pembelajaran BIPA

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara tepat agar dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif. Dalam belajar bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut berkaitan satu sama lain dan perlu dikembangkan secara seimbang. Menggunakan media pembelajaran yang kreatif bisa membantu pembelajar BIPA meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cara belajar yang lebih menarik, ramah komunikasi, dan memiliki makna.

5. Transformasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa

Transformasi digital di bidang pendidikan adalah proses menggunakan teknologi digital untuk membantu proses belajar agar lebih efektif, fleksibel, dan bisa diakses dengan mudah. Dalam belajar bahasa, adanya perubahan digital memberi kesempatan untuk menggunakan berbagai platform dan aplikasi yang bisa membantu meningkatkan mutu proses belajar. Adanya media sosial, aplikasi pembelajaran, dan platform berbasis video membantu siswa mendapatkan akses belajar yang lebih luas. Oleh karena itu, menggunakan TikTok sebagai media audio-visual adalah salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan para pembelajar di masa digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan observasi media digital. Fokus penelitian adalah pemanfaatan TikTok sebagai media audio-visual dalam pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa di era transformasi digital.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran BIPA.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



b. Sumber Data

1. Data Primer

- Konten edukasi BIPA pada platform TikTok.
- Video pembelajaran kosakata, pelafalan, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Data Sekunder

- Buku referensi.
- Jurnal ilmiah.
- Artikel ilmiah.
- Prosiding yang relevan dengan BIPA, TikTok, dan media pembelajaran digital.

c. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi : Mengamati konten pembelajaran BIPA yang tersedia pada platform TikTok.
- Dokumentasi : Mengumpulkan tangkapan layar, deskripsi konten, serta informasi penggunaan fitur TikTok dalam pembelajaran.
- Studi Pustaka : Mengkaji teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan BIPA, media audio-visual, dan transformasi digital.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Reduksi data.
- Penyajian data.
- Penarikan kesimpulan.

Analisis dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas TikTok sebagai media audio-visual dalam mendukung pembelajaran BIPA.

e. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara daring melalui platform TikTok dengan fokus pada konten edukasi bahasa Indonesia yang diunggah oleh pengajar, kreator edukasi, maupun akun pembelajaran BIPA. Waktu penelitian disesuaikan dengan periode pengumpulan dan analisis data yang dilakukan peneliti.

Hasil dan Pembahasan

BIPA bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada penutur asing sekaligus mengenalkan budaya Indonesia sebagai bagian dari diplomasi kebahasaan. Dalam era transformasi digital, proses pembelajaran BIPA tidak lagi terbatas pada penggunaan media konvensional, tetapi juga memanfaatkan berbagai platform digital yang lebih dekat dengan kehidupan peserta didik. Salah satu media yang memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran BIPA adalah TikTok.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai konten edukasi bahasa pada platform TikTok, ditemukan bahwa aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa. Fitur video pendek memungkinkan penyampaian materi secara singkat dan mudah dipahami, sedangkan fitur audio, teks, subtitle, serta kolom komentar memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dan memperoleh umpan balik secara langsung.

Pemanfaatan TikTok dalam Pembelajaran BIPA

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa konten pembelajaran BIPA di TikTok umumnya memuat materi kosakata dasar, ungkapan sehari-hari, pelafalan, tata bahasa sederhana, serta pengenalan budaya Indonesia. Penyampaian materi dalam bentuk video pendek membuat peserta didik lebih mudah memahami isi pembelajaran karena informasi disajikan secara visual dan komunikatif.

Selain itu, penggunaan subtitle dalam video membantu pembelajar asing memahami makna kata atau kalimat yang disampaikan. Kehadiran fitur audio juga memungkinkan peserta didik mendengarkan pelafalan bahasa Indonesia secara langsung sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara.

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui TikTok

Pemanfaatan TikTok memberikan kontribusi terhadap pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak meningkat melalui paparan audio dan video yang berulang. Keterampilan berbicara dapat dilatih melalui fitur pembuatan video yang memungkinkan peserta didik menirukan pengucapan atau membuat konten berbahasa Indonesia.

Kemampuan membaca berkembang melalui penggunaan teks dan subtitle yang terdapat pada video pembelajaran. Sementara itu, keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui aktivitas memberikan komentar, menulis deskripsi video, maupun berinteraksi dengan pengguna lain menggunakan bahasa Indonesia.

Tabel 1: Kontribusi Fitur TikTok terhadap Kemampuan Berbahasa BIPA

Fitur Tiktok	Kemampuan Berbahasa yang Didukung	Bentuk Pemanfaatan
Video Pendek	Menyimak dan Berbicara	Menonton dan Menirukan Pengucapan
Audio	Menyimak	Mendengarkan Pelafalan dan Intonasi
Subtitle/Teks	Membaca	Memahami Kosakata dan Struktur Kalimat
Kolom Komentar	Menulis	Menulis Tanggapan dan

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



		Berdiskusi
Fitur Duet/Stich	Berbicara	Berlatih Komunikasi dan Respons Bahas

Source: Hasil Analisis Peneliti (2026)

Keunggulan TikTok sebagai Media Audio-Visual

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa keunggulan TikTok dalam pembelajaran BIPA. Pertama, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kedua, penyajian materi yang singkat membuat peserta didik lebih mudah memahami informasi. Ketiga, penggunaan unsur visual dan audio secara bersamaan mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Keempat, interaksi yang terjadi pada platform TikTok mendorong peserta didik untuk lebih aktif menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks nyata.

Kendala Pemanfaatan TikTok dalam Pembelajaran BIPA

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan TikTok dalam pembelajaran BIPA juga menghadapi beberapa kendala. Durasi video yang relatif singkat menyebabkan materi yang disampaikan seringkali belum dapat dijelaskan secara mendalam. Selain itu, keberadaan konten hiburan yang lebih dominan berpotensi mengalihkan perhatian peserta didik dari tujuan pembelajaran. Faktor lain yang turut mempengaruhi efektivitas penggunaan TikTok adalah ketersediaan akses internet dan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi yang besar sebagai media audio-visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di era transformasi digital. Berbagai fitur yang tersedia, seperti video pendek, audio, subtitle, kolom komentar, serta fitur duet dan stitch, mampu mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kreativitas, serta kemudahan akses terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia. Penyajian materi yang singkat, menarik, dan kontekstual memungkinkan pembelajar asing memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, interaksi yang terjadi melalui platform TikTok memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menggunakan bahasa Indonesia secara lebih komunikatif dalam situasi nyata.

Meskipun demikian, pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran BIPA masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan durasi video, potensi distraksi dari konten hiburan, serta perbedaan akses teknologi dan kemampuan digital pengguna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemanfaatan yang tepat agar TikTok dapat digunakan secara optimal sebagai media pembelajaran

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa.

Secara keseluruhan, optimalisasi TikTok sebagai media audio-visual dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi digital serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA di masa kini dan masa mendatang.

Referensi

- Alim, S., & Wibowo, A. (2021). Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa pada era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 115–124.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyaningsih, S., & Yusoff, A. S. (2020). Pembelajaran BIPA bagi tingkat pemula. *Proceeding of the 3rd International Conference on Education*, Thailand.
- Cahyono, B. Y., & Mutiaraningrum, I. (2021). Indonesian EFL teachers' familiarity with and opinion on the use of TikTok in language learning. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2), 321–335.
- Darmawan, D. (2020). *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziyah, N., & Lestari, P. (2022). Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 45–57.
- Hidayati, N. (2021). Media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 78–89.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2018). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman penyelenggaraan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusmiatun, A. (2018). *Mengenal BIPA dan pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Mahsun. (2020). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran pada era digital*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, D. A., & Nugroho, A. (2022). TikTok sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 134–145.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Suyitno, I. (2019). Bahasa Indonesia untuk penutur asing: Teori dan praktik pembelajaran. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Warsita, B. (2018). Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus, M., & Haryanto, S. (2023). Optimalisasi media sosial TikTok dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Digital*, 5(1), 1–12.
- Zainuddin, M. (2021). Transformasi digital dalam pendidikan bahasa di era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3), 201–212.